

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Unit Analisis, Populasi, dan Sampel

Unit analisis adalah bagian terpenting pada penelitian berupa entitas atau bagian dari populasi sebagai fokus penelitian. Perusahaan *Property & Real Estate* digunakan sebagai unit analisis penelitian, hal ini dikarenakan sektor tersebut mempunyai posisi yang krusial dalam dinamika kemajuan perekonomian dan pembangunan di Indonesia. Adanya pandemi Covid-19 membuat *Property & Real Estate* terkena dampaknya yang berimbas pada kinerja keuangan perusahaan serta harga saham. Populasi menurut Abdussamad (2021) adalah subjek atau objek yang memenuhi syarat tertentu yang berada dalam ruang lingkup topik penelitian dan berhubungan dengan unit analisis yang diteliti. Dalam sektor *Property & Real Estate* pada tahun 2022, jumlah populasi yang tercatat 84 perusahaan. Sampel merupakan populasi pilihan yang mewakili penelitian dengan mengambilnya berdasarkan prosedur tertentu menurut Abdussamad (2021). Teknik dalam mengambil sampel menggunakan *purposive sampling* pada kriteria spesifik untuk mencapai tujuan penelitian. Adapun jumlah sampel sebanyak 50 perusahaan pada tahun 2022 di sektor *Property & Real Estate* yang terdaftar Bursa Efek Indonesia. Kriteria penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor *Property & Real Estate* tahun 2022.
2. *Property & Real Estate* yang tidak mengalami suspensi ataupun *delisting*.

3. *Property & Real Estate* yang tidak tercatat kerugian di laporan keuangan 2022.

Berikut merupakan proses pengambilan sampel penelitian ini yang dapat disajikan.

**Tabel 3.1 Proses Pengambilan Sampel**

No.	Kriteria Sampel	Total
1	Perusahaan yang terdaftar di BEI sektor <i>Property &amp; Real Estate</i> tahun 2022.	84
2	<i>Property &amp; Real Estate</i> yang suspensi ataupun <i>delisting</i> .	(8)
3	<i>Property &amp; Real Estate</i> yang tercatat kerugian di laporan keuangan 2022.	(26)
<b>Total Sampel Penelitian</b>		50

Sumber: Diolah peneliti (2024)

## B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik data mempergunakan data *cross-section*, di mana data bersumber dari beberapa perusahaan pada satu waktu dengan mengambil data dari beberapa perusahaan yang dipilih sampel. Pendekatan yang digunakan ialah metode kuantitatif dengan data sekunder dalam menganalisis statistika. Data sekunder adalah data yang didapatkan dengan tidak langsung atau melalui pihak ketiga (perantara). Pada penelitian ini, data sekunder yang diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia pada laporan keuangan tahunan 2022 perusahaan *Property & Real Estate*. Sumber data peneliti peroleh pada situs resmi Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses oleh seluruh pihak.

## C. Operasionalisasi Variabel

### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah elemen utama yang diukur dan diamati untuk menilai pengaruh atau efek dari variabel independen. Pada konteks penelitian ini, harga saham dipilih sebagai variabel dependen.

#### a. Harga Saham

##### 1) Definisi Konseptual

Anwar (2021) menjelaskan harga saham sebagai nilai saham perusahaan pada pasar modal dengan mencerminkan efektivitas manajemen pada periode tertentu yang ditentukan melalui transaksi jual beli saham.

##### 2) Definisi Operasional

Acuan harga saham yang digunakan adalah *closing price* dua minggu setelah laporan keuangan dipublikasikan seperti yang dilakukan Budiharjo *et al.* (2022) dan Wang *et al.* (2012). *Closing price* digunakan karena mampu memproyeksikan serta memprediksi harga saham di periode mendatang.

$$\text{Harga Saham} = \text{Closing Price}$$

### 2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang dikendalikan oleh peneliti untuk mengetahui pengaruhnya terhadap variabel lain, yaitu variabel dependen. Berikut merupakan yang digunakan pada penelitian ini.

### a. Profitabilitas

#### 1) Definisi Konseptual

Profitabilitas menurut Hasnudin (2023) adalah pengukuran kapasitas suatu perusahaan menciptakan laba dari aset perusahaan, penjualan, atau modal lainnya. *Return on Asset* (ROA) digunakan pada penelitian dalam mengevaluasi profitabilitas. Perusahaan dengan nilai rasio besar menunjukkan keadaan keuangan yang sehat.

#### 2) Definisi Operasional

Pada penelitian Pramudya *et al.* (2022) rumus *return on asset* sebagai berikut.

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

### b. Likuiditas

#### 1) Definisi Konseptual

Rasio likuiditas merupakan perbandingan untuk menilai seberapa mampu perusahaan menyelesaikan kewajiban jangka pendek dengan cepat dan tepat waktu (Herliana, 2021). Likuiditas berperan dalam harga perdagangan menjadi lebih tinggi ketika aset *likuid*.

#### 2) Definisi Operasional

Pada penelitian Rahman *et al.* (2023) *current ratio* dihitung dengan rumus berikut.

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

### c. Struktur Modal

#### 1) Definisi Konseptual

Struktur modal adalah kumpulan yang menunjukkan berbagai sumber pendanaan milik perusahaan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan (Zaldy *et al.*, 2021). Struktur modal mempunyai sasaran mengintegrasikan berbagai sumber dana, baik bersifat tetap maupun terkait dengan operasional bisnis.

#### 2) Definisi Operasional

Umam dan Hartono (2019), *Debt to Equity Ratio* (DER) didefinisikan sebagai berikut.

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### 3. Variabel Moderasi

Variabel moderasi adalah variabel yang memiliki peran dalam mempengaruhi atau mengubah intensitas dan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel ini berfungsi untuk mengidentifikasi apakah variabel tersebut akan mengalami perubahan atau perbedaan ketika variabel moderasi ada. Penelitian ini, variabel moderasi yang dipergunakan ialah ukuran perusahaan.

#### a. Ukuran Perusahaan

##### 1) Definisi Konseptual

Ukuran perusahaan menjadi parameter yang dinilai dapat mempertimbangkan total aset dan pendapatan sehingga mampu

memberikan gambaran terhadap kondisi perusahaan. Budiharjo *et al.* (2022) mendefinisikan ukuran perusahaan adalah refleksi atas total aset perusahaan.

## 2) Definisi Operasional

Formula yang digunakan Wati dan Angraini (2022) dalam mengukur ukuran perusahaan sebagai berikut.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln (\text{Total Aset})$$

## D. Teknik Analisis

Teknik analisis data ialah teknik mengenai cara peneliti menjawab rumusan hipotesis penelitian. Penelitian ini pada analisis data yang dipergunakan yaitu analisis regresi data *cross-section* dengan perangkat lunak Eviews. Pengujian regresi data *cross-section* bertujuan untuk menentukan keterkaitan antara variabel profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal pada harga saham dengan dimoderasikan ukuran perusahaan. Penelitian ini pada pengujian moderasi menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan memasukkan unsur interaksi dalam model persamaan (perkalian dua variabel independen atau lebih). Berikut adalah model penelitian yang digunakan.

$$Y_i = \alpha + \beta_1 X_{1i} + \beta_2 X_{2i} + \beta_3 X_{3i} + \beta_4 X_{1i} Z_i + \beta_5 X_{2i} Z_i + \beta_6 X_{3i} Z_i + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Harga saham

$\alpha$  : Konstanta

$\beta$	: Koefisien regresi
$i$	: Data <i>cross-section</i>
$X_1$	: Profitabilitas
$X_2$	: Likuiditas
$X_3$	: Struktur modal
$X_1Z$	: Interaksi antara ukuran perusahaan dengan profitabilitas
$X_2Z$	: Interaksi antara ukuran perusahaan dengan likuiditas
$X_3Z$	: Interaksi antara ukuran perusahaan dengan struktur modal
$\varepsilon$	: Variabel pengganggu

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu metode mendeskripsikan dan menguraikan keadaan secara objektif menggunakan data sampel atau populasi. Dalam analisis deskriptif, peneliti menjelaskan objek penelitian berdasarkan karakteristik peneliti serta melakukan pemetaan tanggapan terhadap rumusan yang berkaitan dengan indikator variabel penelitian. Analisis deskriptif memberikan data dari nilai rata-rata, median, maksimum, minimum, dan standar deviasi.

### 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yaitu langkah persiapan terhadap data yang diambil sebelum analisis mendalam dilakukan. Tujuan dari pengujian ini untuk

memastikan bahwa model regresi sesuai standar BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*).

**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dipergunakan dalam sebuah model regresi apakah berdistribusi normal ataukah mendekati normal dengan menguji variabel independen, dependen, ataupun keduanya. Data berdistribusi normal atau mendekati normal merupakan asumsi pada model ini yang harus dipenuhi. Ketika salah satu variabel belum distribusi normal, hasilnya dari uji statistik dapat berpengaruh negatif. Berikut kriteria uji normalitas (Ghozali, 2018).

- 1) Data berdistribusi normal jika probabilitas *Jarque Beta*  $> 0,05$ .
- 2) Data tidak berdistribusi normal jika probabilitas *Jarque Beta*  $< 0,05$ .

**b. Uji Linearitas**

Uji linearitas dipergunakan dalam mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi nilai data hasil yang diperoleh. Pada pengujian terhadap regresi linear atau analisis korelasi, uji ini biasanya diperlukan. Berikut kriteria pengambilan keputusan uji linearitas (Ghozali, 2018).

- 1) Data linear jika probabilitas  $> 0,05$ .
- 2) Data tidak terjadi linear jika probabilitas  $< 0,05$ .

### c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan menilai apakah pada model regresi variabel independen terdapat korelasi yang signifikan. Dampak multikolinieritas ialah peningkatan variabilitas pada sampel yang menyebabkan standar *error* yang tinggi. Saat koefisien diuji  $t_{hitung}$  menjadi kecil dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ . Hal tersebut mengindikasikan kurangnya hubungan linear variabel independen yang mempengaruhi dependen. Tidak ditemukan ada korelasi pada variabel independen yaitu yang terbaik. Mendeteksi multikolinieritas dilihat dari uji *Variance Inflation Factor* (VIF) menggunakan kriteria tertentu (Ghozali, 2018).

- 1) Data multikolinieritas jika  $VIF > 10$ .
- 2) Data tidak terjadi multikolinieritas jika  $VIF < 10$ .

### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan mengevaluasi apakah terdapat variasi yang tidak seragam dari residual terhadap antara pengamatan. Baiknya sebuah model regresi akan menunjukkan ketiadaan heteroskedastisitas. Pada model regresi, dalam mengidentifikasi keberadaan heteroskedastisitas, uji *Breusch Pagan Godfrey* dipergunakan berdasarkan kriteria keputusan yang telah ditetapkan (Ghozali, 2018).

- 1) Data tidak terjadi heteroskedastisitas jika probabilitas *Chi-Square*  $> 0,05$ .
- 2) Data heteroskedastisitas jika probabilitas *Chi-Square*  $< 0,05$ .

### 3. Uji Hipotesis

Membandingkan dua atau lebih sampel dan menentukan hubungan antara variabel adalah cara untuk menguji hipotesis.

#### a. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) menilai model regresi dapat menjelaskan variabel dependennya. Nilainya memiliki rentang antara nol hingga satu ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Kecilnya *R-squared* mengindikasikan terbatasnya suatu variabel independen menafsirkan variabel dependen, karena *R-squared* cenderung memiliki bias pada jumlah variabel independen. *Adjusted R-square* digunakan, di mana peningkatan nilai *Adjusted R-square* memperlihatkan peningkatan kapasitas model dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2018).

#### b. Uji Statistik t

Uji t atau juga dikenal sebagai uji parsial adalah salah satu metode statistik yang digunakan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara dua kelompok data. Uji ini melibatkan perbandingan antara nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  atau dapat dilihat melalui pengamatan langsung pada kolom signifikansi di setiap nilai  $t_{hitung}$ . Berikut adalah kriteria yang digunakan (Ghozali, 2018).

- 1)  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau signifikansi  $< 0,05$ , maka secara signifikan variabel dependen dipengaruhi variabel independen.

- 2)  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau signifikansi  $> 0,05$ , maka secara signifikan variabel dependen tidak dipengaruhi variabel independen.

**c. Uji Statistik F (Uji Kelayakan Model)**

Uji kelayakan model menurut Ghozali (2018) berfungsi sebagai pengujian data regresi yang digunakan apakah dapat diperkirakan secara keseluruhan variabel dependen dipengaruhi variabel independen.

Kriteria pengujiannya sebagai berikut.

- 1)  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau signifikansi  $< 0,05$ , maka layak digunakan model regresinya.
- 2)  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau signifikansi  $> 0,05$ , maka tidak layak digunakan model regresinya.